

## ANALISIS RUANG JALAN DI PERUMAHAN TAMAN KEDAUNG WILAYAH CIPUTAT JAKARTA SELATAN

*Jaelani, Amos Neolaka, Henita Rahmayanti*

### Abstract

The research to intend for to know pattern use space street as place for doing activity family. This research is include the survey research. The research population is all head family Perumahan Taman Kedaung on Ciputat region which totaled are 858 kk. Whereas the many sample method are 86 kk 10% which to take with the random sample method .

The file process doing after the file collect to pass responden answer, next analysis with to use simple statistic are frekuensi table, matrik and percentase.

The research result to point out that the type use space street as place to activity family are : 1. As place to dry in sun are 30% family ever do 2. As place to play the children are 49% 3. As parking are 22% and 4. As place to washing car are 22%.

The importan motivation which to push housing occupant to do activity is nothing persil in housing environment.

**Keyword :** *space street*

### PENDAHULUAN

Kondisi kota-kota di Indonesia yang berkembang dan berfungsi sebagai pusat-pusat kegiatan mengundang penduduk pedesaan untuk datang mencari lapangan kerja dan kehidupan yang lebih baik. Di sisi lain kota-kota masih belum siap dengan rencana pengembangan sistem perkotaannya, dalam menerima, mengatur serta mendaya gunakan para pendatang sebagai salah satu pelaku pembangunan. Kedatangan para pendatang yang menyerbu kota tersebut, akan membutuhkan permukiman sebagai tempat tinggal.

Guna mengatasi masalah tersebut pemerintah dan sektor swasta terkait telah

*Jaelani*  
Alumni Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Jakarta, 13220

*Amos Neolaka, Drs. MPd*  
Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Jakarta, 13220

*Henita Rahmayanti, Dra, MPd*  
Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Jakarta, 13220

membangun permukiman bagi masyarakat luas. Pada kenyataannya perumahan-perumahan tersebut dengan segala fasilitas pendukung yang disediakan belum dapat memenuhi kebutuhan kegiatan penghuninya, terlihat semakin banyaknya ruang jalan di daerah permukiman digunakan sebagai kegiatan keluarga. Hal ini mungkin disebabkan karena ketersediaan ruang di dalam persil rumah masih belum cukup menampung semua kegiatan penghuninya, sehingga ada kecenderungan untuk menggunakan ruang jalan sebagai alternatif tempat melakukan kegiatan. Selain itu pola penggunaan ruang jalan luasan, jenis kegiatan tidak terlihat jelas, apalagi dikaitkan dengan karakteristik rumah tangga di sepanjang jalan tersebut. Apabila hubungan ini terlihat jelas, diharapkan bisa membantu pengembang perumahan dalam merencanakan ukuran rumah, luas tanah, dan fasilitas lain yang diperlukan sesuai dengan karakteristik penghuninya.

Rumah adalah kebutuhan dasar manusia di samping sandang dan pangan. Mengingat rumah kebutuhan dasar *basicneed*, maka dalam merencanakan pembangunan rumah harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan manusia sebagai pengguna rumah. Menurut Utermann dan Small 1989 di dalam merencanakan perumahan harus memperhatikan jenis kebutuhan manusia yaitu 1 kebutuhan fungsional antara lain meliputi pergerakan, bekerja, belanja dan belajar, 2 kebutuhan sosial dan lain - lain, 3 kebutuhan dengan alam dan lingkungan untuk menumbuhkan perasaan nyaman, dimana dalam kehidupan manusia perlu berinteraksi dengan lahan, tumbuhan maupun binatang. Dengan demikian perencanaan perumahan dilakukan dengan tidak mengabaikan kebutuhan akan pergerakan orang pejalan kaki maupun kendaraan didalam perumahan itu sendiri maupun ke luar masuk lingkungan perumahan.

Dirjen Cipta Karya 1998 menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan jalan antara lain 1 penataan jalan tidak dapat dipisahkan dapat dipisahkan dari penataan pedestrian, penghijauan dan ruang terbuka umum, 2 penataan jalan harus dapat menyelesaikan persoalan riil dan potensial kepadatan lalu lintas yang timbul karena intensitas pembangunan, 3 penataan ruang jalan dapat mencakup ruang-ruang antar bangunan yang tidak hanya terbatas didalam daerah milik jalan, termasuk untuk penataan elemen lingkungan, dan penghijauan. Sesuai dengan manfaat dan kegunaannya, ruang jalan dibagi tiga yaitu dawassa daerah pengawasan jalan, damija daerah milik jalan dan damaja daerah manfaat jalan.

Yang menjadi pertanyaan, mengapa pada lokasi-lokasi perumahan para penghuni sering menggunakan ruang jalan sebagai tempat melakukan beberapa aktivitas kegiatan ? apakah semua penghuni perumahan menggunakan ruang jalan sebagai tempat melakukan aktivitas kegiatan ? bagaimana intensitas penghuni melakukan kegiatan pada ruang jalan ? bagaimana pola penggunaan ruang jalan yang dilakukan penghuni.

Berpijak pada masalah tersebut maka tujuan pokok penelitian ini adalah mengetahui pola penggunaan ruang jalan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan keluarga. Selanjutnya tujuan pokok tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. mengetahui pola penggunaan ruang jalan sebagai sarana kegiatan keluarga
2. mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan ruang jalan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan rumah tangga.

## **METODA**

Ditinjau dari tujuan tersebut, penelitian ini tergolong penelitian survey. Populasi dalam penelitian adalah semua kepala keluarga Perumahan Taman Kedaung yang berjumlah 858 kk. Sedangkan sampel diambil sebanyak 86 kk 10% dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Guna mengumpulkan data penelitian digunakan teknik kuesioner. Keperluan tersebut dikembangkan kuesioner yang berpijak pada variabel penelitian yang telah ditetapkan. Guna menjaga validitas instrumen, pengembangan instrumen dilakukan dengan prosedur sebagai berikut : pembuatan instrumen dan diperiksa validitasnya. Pengumpulan data dilakukan dengan jalan memberi kuesioner pada para penghuni yang menjadi sampel penelitian ini. Setelah data yang diambil dari lapangan terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut : diadministrasikan, dan analisis diskriptif dengan persentase.

## **PEMBAHASAN**

Dari pengolahan data yang dilakukan maka dapat diperoleh hasil penelitian tentang bagaimana kondisi yang terjadi di perumahan Taman Kedaung. Bahwasannya keadaan di perumahan tersebut terdapat berbagai macam pola penggunaan ruang jalan sebagai tempat aktivitas keluarga, bentuk atau pola penggunaan ruang jalan sebagai tempat

aktifitas keluarga yang dominan adalah sebagai tempat untuk menjemur pakaian, mencuci kendaraan, parkir kendaraan serta tempat bermain anak-anak. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya faktor-faktor yang mendorong penghuni untuk melakukan aktivitas. Faktor yang disebabkan oleh penghuni perumahan dikarenakan luas persil yang terbatas sedangkan aktivitas semakin tinggi, disamping itu juga tingkat pemahaman terhadap penggunaan ruang jalan yang sangat kurang. Sedangkan faktor yang disebabkan dari pihak pengembang adalah kurangnya fasilitas yang disediakan serta kurangnya perencanaan terhadap rumah sebagai suatu proses yang dinamis.

Tabel 1. Pola penggunaan ruang jalan

POLA PENGGUNAAN RUANG JALAN	FAKTOR PENYEBAB
1. Ruang jalan sebagai tempat parkir yang bersifat permanen/temporer	1. Penghuni perumahan :
2. Ruang jalan sebagai tempat menjemur pakaian	a. luas persil terbatas
3. Ruang jalan sebagai tempat mencuci kendaraan	b. tingkat aktifitas tinggi
4. Ruang jalan sebagai tempat bermain anak-anak	c. kurang pemahaman terhadap fungsi jalan
	2. Pengembang :
	a. fasilitas kurang memadai
	b. jalan kurang standar
	c. kurang perencanaan terhadap rumah sebagai suatu proses yang dinamis

Bentuk aktivitas yang diperlihatkan oleh para penghuni perumahan merupakan suatu rutinitas, seperti kegiatan menjemur pakaian, hal ini merupakan suatu kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh penghuni perumahan setiap hari. Demikian juga aktifitas parkir dan mencuci kendaraan yang merupakan kebiasaan penghuni. Hal tersebut terjadi karena kendaraan merupakan sarana transportasi yang sangat mendukung bagi para penghuni dalam melakukan aktivitas hariannya. Kegiatan yang lain yang terjadi adalah kegiatan anak-anak dan remaja yang secara lahiriyah membutuhkan suatu ruang untuk bergerak bebas.

Mengenai faktor penyebab terjadinya penggunaan ruang jalan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa ruang persil rumah sangat terbatas, hal tersebut dikarenakan kebutuhan warga dalam merenovasi rumah sangat mendesak, disamping itu juga tingkat aktivitas yang cukup tinggi sehingga otomatis membutuhkan ruang gerak yang besar. Sedangkan dari pihak pengembang yang membangun perumahan sederhana dengan dana yang serba terbatas, sehingga banyak fasilitas-fasilitas perumahan yang tidak disediakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu tentang pola penggunaan ruang jalan sebagai sarana kegiatan keluarga dan faktor-faktor penyebabnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat empat jenis kegiatan keluarga secara frekuentatif yang dilakukan penghuni perumahan pada ruang jalan yaitu : menjemur pakaian, mencuci kendaraan, bermain dan parkir kendaraan secara permanen/temporer.
2. Dari empat jenis kegiatan tersebut yang paling tinggi tingkat persentasenya adalah digunakan untuk bermain anak-anak 40%, sedangkan tingkat persentase kegiatan yang paling rendah adalah digunakan untuk parkir secara permanen
3. Sedangkan alasan utama yang mendorong penghuni melakukan kegiatan tersebut adalah tidak adanya sarana dalam persil pekarangan rumahnya, di samping itu sempitnya persil tanah yang dimiliki juga merupakan alasan yang cukup penting bagi penghuni untuk melakukan kegiatan keluarga pada ruang jalan.

## DAFTAR PUSTAKA

Boedojo, Poedio. , 1986, *Arsitektur, Manusia dan Pengamatannya*. Djakarta : Djambatan.

Budiharji, Eko. , 1996, *Arsitektur dan Kota di Indonesia*. Bandung : Alumi.

Departemen Pekerjaan Umum, 1994, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Perumahan dan Permukiman*. Jakarta : Kantor Menteri Negara Perumahan Rakyat.

- Departemen Pekerjaan Umum. , 1990, *Panduan Penentuan Klasifikasi Fungsi Jalan di Wilayah Perkotaan*. Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Departemen Pekerjaan Umum. , 1986, *Pedoman Teknik Pembangunan Perumahan Tidak Bersusun*. Jakarta : Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Dewanti. 1998, *Karakteristik Perumahan*. Jakarta : Media Teknik.
- Exlibis. , 1991, *Urban Design*. Jakarta : Universitas Pancasila.
- Frich, Heinz. , 1998, *Arsitektur dan Lingkungannya*. Yogyakarta : Kansius.
- Kostof, Spiro. , 1992, *The City Assembled*. London : Thames and Hudson Ltd.
- Poerwadarminta, W.J.S. , 1983, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka,.
- Singaribun, Masri. , 1995, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Soefaat. , 1994, *Hubungan Fungsional teknik Sipil dengan Tata Ruang*. Jakarta : Mediatama.
- Van de ven, Cornelis. , 1991, *Ruang Dalam Arsitektur*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama